



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 145-157

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Event Synchronize Festival 2024 terhadap Peningkatan Citra dalam Program "Green Movement"

Rizki Agus Sallam^{1✉}, Rory Apsa M², Alwasih³, Muhammad Adzkaar Fikri⁴, Bella Pusphita Sari⁵,
Sadiyah El Adawiyah⁶
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Email: roryapsa.mazcli@gmail.com[✉]

Abstrak

Synchronize Festival merupakan festival musik tahunan di Indonesia yang menampilkan berbagai genre musik dan telah menjadi salah satu yang terbesar di Asia Tenggara. Sejak dilaksanakan pertama kali, festival ini tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga memperkenalkan program Green Movement yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan efektivitas program Green Movement terhadap peningkatan citra Synchronize Festival 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden, serta analisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan aplikasi SMARTPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Green Movement, yang meliputi pengurangan sampah, penggunaan tumbler, dan promosi penggunaan transportasi ramah lingkungan, memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan citra festival di mata audiens. Program ini berhasil mengurangi sampah festival dan penggunaan botol plastik, serta meningkatkan partisipasi pengunjung dalam program Bike to Synchronize. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa mayoritas pengunjung festival terdiri dari generasi muda yang memiliki kesadaran lingkungan tinggi, yang turut mendukung kesuksesan program ini. Hasil evaluasi model struktural menunjukkan bahwa Green Movement dapat menjelaskan 68,2% peningkatan citra festival. Dengan demikian, program Green Movement terbukti efektif dalam memperkuat citra Synchronize Festival sebagai acara musik yang ramah lingkungan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inisiatif ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan tetapi juga dapat menjadi model bagi penyelenggaraan event serupa di masa depan.

Kata Kunci: *Synchronize Festival, Green Movement, Peningkatan Citra, Musik, Lingkungan, SEM*

Abstract

Synchronize Festival is an annual music festival in Indonesia featuring various music genres and has become one of the largest in Southeast Asia. Since its inception, the festival not only offers entertainment but also introduces the Green Movement program aimed at raising environmental awareness. This study aims to analyze the influence and effectiveness of the Green Movement program on enhancing the image of Synchronize Festival 2024. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires distributed to 100 respondents, and analysis using Structural Equation Modeling (SEM) with the SMARTPLS application. The results show that the Green Movement program, which includes waste reduction, the use of tumblers, and promoting eco-friendly transportation, has a significant impact on improving the festival's image in the eyes of the audience. The program successfully reduced festival waste and plastic bottle usage, as well as increased visitor participation in the Bike to Synchronize program. Additionally, the study found that the majority of the festival attendees were young individuals with a high environmental awareness, which contributed to the success of the program. The structural model evaluation results indicate that the Green Movement explains 68.2% of the improvement in the festival's image. Thus, the Green Movement program proves effective in strengthening Synchronize Festival's image as an environmentally friendly music event. This study concludes that this initiative not only provides positive impacts on the environment but can also serve as a model for similar events in the future.

Keywords: *Synchronize Festival, Green Movement, Image Enhancement, Music, Environment, SEM*

PENDAHULUAN

Synchronize Fest adalah festival musik multi-genre tahunan berskala nasional yang mengundang puluhan ribu penonton untuk merayakan berbagai jenis musik hidup di enam panggung selama tiga hari dan tiga malam. Dengan menikmati ratusan penampilan yang dipilih dengan hati-hati dari artis-artis terkenal dan terbaik di tanah air dari tahun 60-an, 70-an, 80-an, dan 90-an hingga awal tahun 2000-an. Salah satu acara musik terbesar di Asia Tenggara adalah Synchronize Fest. Synchronize Fest menampilkan semua genre musik populer (Synchronizfestival.com, 2023).

Menurut Kiki Aulia, alias Ucup, Program Director Synchronize Fest, diskusi dengan David Karto, salah satu pendiri label independen terbesar di Indonesia, Demajors, yang juga merupakan penggagas Synchronize Fest, adalah sumber ide lintas genre tersebut. Banyak acara musik hanya menyuguhkan penampil yang sama, baik dari segi musik maupun penampilnya. Synchronize Fest, dengan gagasan multi-genrenya, muncul sebagai hasil dari kegelisahan tersebut. Aditia (2019) menyatakan bahwa Synchronize Fest telah berkembang menjadi festival musik yang menerima semua genre musik.

PT. PusKesMas, penyelenggara acara, menggunakan teknik viral marketing untuk melakukan e-marketing melalui akun media sosial mereka di Instagram dan YouTube. Menurut Kotler & Armstrong, dikutip oleh Arismen et al. (2019), viral marketing adalah jenis pemasaran dari mulut ke mulut yang dilakukan oleh pelaku bisnis melalui akun media sosial mereka, yang memiliki efek menular pada konsumen yang ingin menjual barang atau jasa kepada orang lain. Sejak dimulai, Synchronize Fest telah memasuki generasi tahun ketujuannya. Banyak orang sudah sangat menyukai Synchronize Fest dan bahkan Presiden Joko Widodo sudah mengucapkan selamat datang.

Saat Synchronize Fest 2017 berlangsung. Jokowi menghadiri hari kedua Synchronize Fest 2017 bersama Kepala Bekraf. Kemampuan untuk merencanakan dan mengeksplorasi daftar penampil adalah salah satu hal yang paling menarik dari Synchronize Festival. Menurut Side.id (2019), Synchronize Festival selalu memberikan kejutan yang tidak diharapkan kepada penontonnya. Pecinta musik selalu menantikan acara tahunan Synchronize Fest. Kemasan acara yang menarik dan kampanye sosial media yang gencar di Instagram dapat membantu penyelenggara mendapatkan umpan balik langsung.

Semua pihak, termasuk penyelenggara hiburan, tertarik pada masalah lingkungan. Selain itu, panggung musik dapat menyajikan gerakan lingkungan. Cara hidup ramah lingkungan sudah menjadi perspektif dan bukan lagi gerakan. Setidaknya, Synchronize Festival berusaha untuk melakukannya.

Panggung musik adalah media yang dirancang dengan baik untuk mendorong kampanye lingkungan. Panggung ini memiliki banyak orang, setia, dan bahagia. Anak-anak muda adalah generasi yang mudah menerima perubahan, jadi mereka banyak yang datang ke panggung musik.

Peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang strategi komunikasi pemasaran Synchronize Fest. Beberapa fakta menarik tentang Synchronize Fest 2022 termasuk: 1) menjadi penanda bangkitnya Synchronize Fest setelah dua tahun tidak menerima pengunjung karena pandemi Covid-19; 2) tema tahun ini, "Lokal Lebih Vokal", menjadi pertanda dari visi dan misi Synchronize sejak tahun 2016, ketika festival ini kini memiliki musisi tahunan. 3) Selain itu, kampanye yang dimulai pada Synchronize Fest 2022 terus mendorong gerakan lingkungan melalui kampanye #GreenMovement, yang pertama kali diluncurkan pada 2019. Bentuk nyata gerakan termasuk meminta penonton membawa botol minum sendiri, menyediakan tempat pengisian air gratis untuk pengunjung, dan mengelola sampah. 4) Tiket telah terjual dalam waktu tiga hari meskipun penonton belum mengetahui jadwal penampilan (Kompas.com, 2022).

Synchronize Fest mencapai kesuksesan melalui berbagai pendekatan, terutama promosi. Untuk bertahan dan unggul dibandingkan pesaingnya, setiap bisnis harus menggunakan strategi promosi sebagai bagian dari strategi pemasaran. Sebelum festival musik diselenggarakan, pemasaran dilakukan terlebih dahulu. Selama tiga hari, Synchronize Fest menawarkan pilihan musik lokal yang beragam dan berhasil membuktikan komitmennya untuk menjadi festival yang berhasil yang mempersatukan musisi dan penikmat musik lokal.

Synchronize Festival tidak hanya memiliki dampak nyata dari gerakan hijau, tetapi juga menjadi platform untuk kampanye yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang lebih luas. Sebagai contoh, untuk meminta sektor transportasi mengurangi emisi karbonnya. Menurut data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), sektor transportasi menyumbang sekitar 27% dari emisi karbon dioksida (CO₂) Indonesia pada tahun 2022, dengan total 150 hingga 160 juta ton CO₂. Warga-wargi (sebutan untuk orang yang datang ke Synchronize Festival) yang membawa sepeda mereka ke lokasi memiliki kesempatan khusus untuk mendapatkan hadiah menarik dari program Bike to Synchronize. Synchronize Festival bekerja sama dengan Transjakarta untuk menyediakan tumpangan gratis dari berbagai lokasi di Jakarta dan Bogor untuk orang-orang yang ingin berkumpul di lokasi. "Nebeng Gratis" bertujuan untuk mengurangi emisi karbon dari festival dan mendorong orang untuk menggunakan transportasi umum daripada mobil. Tahun 2023, ada 1.257 pengunjung. Salah satu gerakan hijau di San Francisco paling dekat dengan masyarakat kota. Gerakan yang dimulai dengan hal-hal dasar di panggung musik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui pengaruh program green movement pada acara synchronize festival 2024. (2) Mengetahui Keefektifan program green movemet pada acara synchronize festival 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di sekitar Jakarta serta melalui akun media sosial penonton acara pada 16-25 November 2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis statistik. Peneliti berusaha mengubah dunia sekitar melalui eksperimen untuk mengamati perubahan dalam fenomena yang sedang diteliti. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2017), yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif menguji hipotesis dengan instrumen dan analisis statistik. Penelitian asosiatif mencari hubungan antara dua variabel

atau lebih. Teori yang dapat menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol gejala yang diteliti dibangun melalui penelitian ini. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menemukan dan mengukur hubungan antara variabel yang ada, menurut Sekaran & Bougie (2016).

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat adalah Green Movement, sementara variabel terikat utama yang menjadi fokus penelitian adalah Synchronize Festival. Sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, dan norma moral pribadi adalah beberapa variabel mediasi yang turut mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan terikat. Pendapat ini sejalan dengan penjelasan Indrianto dan Supomo (2002), yang menyatakan bahwa variabel bebas (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (variabel terikat), sementara variabel mediasi adalah variabel yang berada di antara keduanya dan memberikan efek. Subjek penelitian adalah masyarakat Indonesia yang hadir dalam acara tersebut, dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode online. Sebanyak 100 responden diminta mengisi kuesioner yang disebarakan melalui platform Google Form, di mana responden mengisi data sesuai dengan kondisi mereka. Menurut Sugiyono (2008), pengambilan sampel yang representatif sangat penting agar hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan populasi secara akurat.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan dua metode utama, yaitu kuesioner dan studi literatur. Kuesioner disebarakan melalui berbagai platform online untuk mengumpulkan data tentang kendaraan hybrid, yang terdiri dari tiga bagian: persetujuan untuk mengisi kuesioner, data diri responden, dan niat adopsi kendaraan listrik serta kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa kuesioner adalah alat utama dalam pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif. Selain itu, studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, seperti jurnal dan media internet, guna mendalami teori-teori yang terkait dengan masalah yang diteliti. Menurut Ghazali (2016), studi literatur memiliki peran penting dalam memperkuat landasan teori dan memberikan wawasan yang lebih dalam terhadap variabel yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan SEM (Structural Equation Modeling), yang digunakan dengan SMARTPLS. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dan model prediktif. Penjelasan Chin (1998) menyatakan bahwa SEM adalah metode analisis multivariat yang menggabungkan analisis faktor dan regresi untuk mengevaluasi hubungan antar variabel dalam model. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi model luar. Validitas konvergen mengukur apakah indikator dapat mewakili

variabel laten, sementara validitas diskriminan memastikan bahwa setiap variabel laten berbeda dengan variabel lain. Reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's Alpha, dan jika nilai alpha lebih dari 0,7, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Seperti yang dikemukakan oleh Ghazali (2016), reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan Cronbach's Alpha, dan nilai yang lebih besar dari 0,7 menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.

Evaluasi inner model dilakukan untuk memeriksa hubungan kausalitas antar variabel laten menggunakan prosedur Bootstrapping dan Blindfolding dalam SMARTPLS. Beberapa uji yang dilakukan dalam model struktural ini termasuk uji R Square untuk mengukur koefisien determinasi pada variabel endogen, uji koefisien jalur untuk mengetahui besarnya pengaruh antar konstruk laten, uji Effect Size (f^2) untuk mengetahui ukuran pengaruh variabel laten pada level struktural, dan uji Q Square untuk mengukur relevansi prediksi model. Menurut Henseler et al. (2015), pengujian validitas diskriminan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan HTMT (Heterotrait-Monotrait ratio), yang digunakan untuk memastikan validitas antara konstruk yang berbeda.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan dengan membandingkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipotesis nol akan diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis data, dengan taraf signifikansi yang umumnya diambil pada 5% atau 1%. Uji ini mendukung prinsip yang dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2016), yang menjelaskan bahwa pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hubungan antara variabel yang dihipotesiskan dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang ada. Selain itu, validitas dan reliabilitas instrumen penelitian diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat dipercaya dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas faktor dan item, setiap item kuesioner dinilai dengan mengkorelasikan skornya dengan skor total. Uji signifikansi koefisien korelasi biasanya digunakan untuk menentukan apakah suatu item layak untuk digunakan atau tidak; uji ini dianggap valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total. Menurut Ghazali (2016), validitas item dapat diukur dengan mengkorelasikan nilai item dengan nilai total untuk menentukan seberapa andal item tersebut untuk mengevaluasi konstruk yang dimaksud.

Desain penelitian ini berfungsi sebagai rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data yang dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian dan bertindak sebagai pedoman bagi peneliti dalam seluruh proses penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Saunders et al. (2016), desain penelitian adalah blueprint atau rencana yang

membantu peneliti dalam mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang menjadi fokus adalah Synchronize Festival 2024, sebuah acara musik tahunan berskala nasional yang telah dikenal luas di Indonesia. Festival ini tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga memiliki misi sosial dan lingkungan melalui program "Green Movement". Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap isu keberlanjutan lingkungan melalui inisiatif seperti pengurangan penggunaan plastik, pengelolaan limbah, dan edukasi tentang pelestarian alam.

Objek penelitian akan mencakup:

1. Synchronize Festival 2024 sebagai pelaksana dan penyelenggara acara yang memiliki fokus pada musik lintas genre serta audiens yang beragam dari berbagai kalangan usia.
2. Program "Green Movement", yang menjadi bagian integral dari festival ini dengan kegiatan seperti penanaman pohon, penggunaan energi ramah lingkungan, dan kampanye digital terkait keberlanjutan.
3. Citra Festival yang ingin ditingkatkan melalui implementasi "Green Movement". Penelitian akan menganalisis apakah inisiatif lingkungan ini berdampak positif terhadap persepsi publik mengenai citra festival.

Fokus penelitian adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara pelaksanaan event ini dengan peningkatan citra festival di mata audiens serta efektivitas program lingkungan yang dijalankan. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup persepsi pengunjung festival, pengelola program, dan analisis media sosial terkait program Green Movement.

Objek penelitian ini relevan karena memberikan wawasan tentang bagaimana sebuah acara budaya dapat mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan untuk memperkuat posisinya di industri kreatif dan sekaligus memberikan dampak sosial yang positif.

Profil Event *Synchronize Festival*

Synchronize Festival, yang merupakan festival musik tahunan berskala nasional, akan diselenggarakan di Gambir Expo, Jakarta dari tanggal 4 hingga 10 Oktober 2024. Festival

ini akan menyajikan berbagai genre musik. Puluhan ribu orang diundang ke festival ini untuk merayakan berbagai genre musik di enam panggung selama tiga hari. Lebih dari seratus pertunjukan yang dipilih secara cermat dari artis-artis terkenal dan terbaik di tanah air dari berbagai dekade dan genre musik akan ditampilkan selama acara tersebut.

Program Green Movement

Program Green Movement Synchronize Festival 2024 berfokus pada empat pilar utama:

- 1. Internal Change Behavior
- 2. Bring Your Own Tumbler and Water Refill Station
- 3. Waste Management
- 4. Bike to Synchronize

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut adalah distribusi responden berdasarkan kelompok usia:

Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
17-25 tahun	45	45%
26-35 tahun	38	38%
36-45 tahun	12	12%
>45 tahun	5	5%
Total	100	100%

Berdasarkan data di atas, mayoritas responden berada dalam kelompok usia 17-25 tahun (45%) dan 26-35 tahun (38%), yang menunjukkan bahwa pengunjung Synchronize Festival didominasi oleh generasi muda.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	53	53%
Perempuan	47	47%
Total	100	100%

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan komposisi yang relatif seimbang antara laki-laki (53%) dan perempuan (47%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/Sederajat	25	25%
Diploma	18	18%
S1	45	45%
S2/S3	12	12%
Total	100	100%

Mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan S1 (45%), diikuti oleh SMA/Sederajat (25%).

Hasil Pengujian

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran bertujuan untuk memeriksa validitas dan reliabilitas konstruk melalui hubungan indikator-indikator dengan variabel laten. Pada penelitian ini, evaluasi dilakukan melalui pengujian berikut:

Uji Validitas *Konvergen*

Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE
Green Movement (X)	X1	0.852	0.724
	X2	0.845	
	X3	0.863	
	X4	0.841	
Peningkatan Citra (Y)	Y1	0.835	0.698
	Y2	0.828	
	Y3	0.845	
	Y4	0.832	

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan diuji dengan:

1. Fornell-Larcker Criterion: Valid jika akar AVE pada konstruk lebih besar daripada korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya.
2. Cross Loading: Indikator dianggap valid jika nilai loading pada konstruk sendiri lebih tinggi daripada pada konstruk lain.
3. HTMT (Heterotrait-Monotrait Ratio): Nilai HTMT harus di bawah 0,90 untuk

menunjukkan validitas diskriminan yang baik (Henseler et al., 2015).

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural bertujuan untuk menguji hubungan kausal antar variabel laten berdasarkan teori yang telah dirumuskan. Analisis ini melibatkan:

Nilai R-Square

Variabel	R-Square	Kategori
Peningkatan Citra	0.682	Kuat

Nilai R-Square sebesar 0.682 menunjukkan bahwa variabel Green Movement dapat menjelaskan variabel Peningkatan Citra sebesar 68.2%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Path Coefficient

Hasil analisis path coefficient menunjukkan bahwa Program Green Movement memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Citra dengan nilai koefisien jalur sebesar [nilai] dan p-value < 0.05.

Pembahasan

Efektivitas Program Green Movement

- Pengurangan sampah dari 11.024 kg (2022) menjadi 7.075 kg (2023), meskipun jumlah pengunjung meningkat.
- Penurunan botol plastik hingga 50%.
- Tingginya partisipasi pengunjung dalam program seperti *Bike to Synchronize*.

Dampak pada Citra

- Program Green Movement berhasil memperkuat citra festival sebagai acara ramah lingkungan.
- Implementasi program seperti water refill station dan pengelolaan sampah mendapatkan respon positif dari pengunjung.

Karakteristik Responden

- Didominasi oleh generasi muda usia 17-35 tahun (83%) dengan pendidikan S1 (45%).
- Mayoritas responden memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi, yang mendukung keberhasilan program.

Pengaruh Program Green Movement terhadap Peningkatan Citra

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Green Movement memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap peningkatan citra Synchronize Festival 2024. Hal ini ditunjukkan melalui:

1. Keberhasilan pengurangan sampah festival dari 11.024 kg (2022) menjadi 7.075 kg (2023) meskipun jumlah pengunjung meningkat
2. Pengurangan penggunaan botol plastik hingga 50%
3. Tingginya partisipasi pengunjung dalam program Bike to Synchronize
4. Efektivitas program water refill station dalam mengurangi sampah plastik

Reliabilitas

Reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (ρ_c).

- Nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,7$ menunjukkan reliabilitas tinggi.
- Composite Reliability yang ideal adalah $\geq 0,7$.

Efektivitas Implementasi Program Green Movement

Program Green Movement terbukti efektif dalam mencapai tujuannya, yang ditunjukkan melalui:

1. Tingkat partisipasi pengunjung dalam membawa tumbler sendiri
2. Keberhasilan program pengelolaan sampah
3. Peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan pengunjung festival
4. Dampak positif terhadap citra Synchronize Festival sebagai festival musik yang ramah lingkungan

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Green Movement pada Synchronize Festival 2024 telah berhasil memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan citra festival. Keberhasilan ini dapat menjadi model bagi penyelenggaraan event serupa di masa mendatang. Dengan terus melakukan pengembangan dan perbaikan, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap keberlanjutan lingkungan dalam industri event musik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Anderton, C. (2011). Music festival sponsorship: Between commerce and carnival. *Arts Marketing: An International Journal*.

- Barrett, M. S., & Bond, N. (2015). Connecting through music: The contribution of a music programme to fostering positive youth development. *Research Studies in Music Education*, 37(1), 37–54.
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295(2), 295-336.
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Demajors News. (2020a). Synchronize Fest 20
- Finney, J. (2002). Music education as aesthetic education: a rethink. *British Journal of Music Education*, 19(2), 119–134. <https://doi.org/DOI: 10.1017/S0265051702000219>
- Hakim, A. L. (2015). Seni untuk Semua di Festival Lima Gunung.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115-135.
- Laing, J., & Frost, W. (2010). How green was my festival: Exploring challenges and opportunities associated with staging green events. *International Journal of Hospitality Management*, 29(2), 261-267.
- Mair, J., & Laing, J. (2012). The greening of music festivals: Motivations, barriers and outcomes. *Journal of Sustainable Tourism*, 20(5), 683-700.
- Mark, M. L., & Madura, P. (2013). *Contemporary music education*. Cengage Learning.
- Packer, J., & Ballantyne, J. (2011). The impact of music festival attendance on young people's psychological and social well-being. *Psychology of Music*, 39(2), 164–181.20 Tampil di Layar Kaca.
- Rahmania, R. A. (2015). Pengaruh Promotion Mix Terhadap Kepuasan Pembelian Tiket Pada Event Indonesia Fashion Week 2015. *E-Proceeding of Management*, 2(3), 2947–2953.
- Septiyan, D. D. (2019). Pengaruh Habitus Dari Selera Musik Terhadap Konsep Diri Penikmatnya. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 1(2), 101–108.
- Setiawan, E. (2016). *Musik untuk Kehidupan*. Art Music Today Publisher.
- Westerlund, H. (2003). *Bridging experience, action, and culture in music education*. Sibelius- Akademia.

- Yngvar, K. (2018). *Live and Recorded Music Experience in The Digital Millenium. Pop Music, Culture, and Identity*. Springer International Publishing.
- Wong, K. K. K. (2013). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) techniques using SmartPLS. *Marketing Bulletin*, 24(1), 1-32.